Misteri Purba

Arena rekreasi bermisi pelestarian lingkungan

Imajinasi terkadang tidak mengenal batas dan logika. Ini dibuktikan oleh Indriani bersama suaminya Rudy Priadi, ketika memindahkan kapal Pinisi yang biasa dijumpai di lautan, kini berdiri tegar ke pegunungan. Begitu pula ketika pasangan ini memboyong telur, fosil dan kerangka hewan purba dari Amerika ke dataran tinggi Puncak. Seperti *Dinosaurus*, *Tyranosaurus* dan *Triseratops*.

Hadir dalam wahana petualangan Misteri Purba. Sebuah arena yang memvisualisasikan kehidupan *Jurrasic* atau masa kejayaan *Dinosaurus* yang pernah hidup di muka bumi ini, jutaan tahun lalu. Obyek wisata ilmiah yang merupakan bagian dari Taman Wisata Pinisi ini, berdiri di atas lahan seluas 3.500 meter persegi. Tepatnya berlokasi di Cisarua Puncak, Bogor. Hal ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif wisata di kawasan pegunungan berhawa sejuk ini. Kalau di Taman Safari yang letaknya tidak berjauhan dengan Wahana Misteri Purba, menawarkan kehidupan satwa liar yang hidup pada zaman sekarang, maka Misteri Purba merupakan arena petualangan yang dapat memberikan informasi kehidupan binatang purba di masa lampau.

Gagasan tersebut timbul ketika Indri dan Rudi mengetahui, di Amerika sekarang ini beberapa *scientist* sedang melakukan penelitian dan percobaan secara ilmiah, tentang usaha-usaha melalui DNA yang diambil dari fosil telur Dinosaurus, untuk dikembangkan, dihidupkan dan direproduksi sebagaimana aslinya di masa lalu. Beranjak dari situlah, mereka membangun arena rekreasi binatang purba tersebut. Dengan harapan suatu saat nanti, bisa menjadi salah satu wahana rekreasi untuk belajar dan pusat penelitian tentang binatang purba bagi masyarakat. Keinginan itu didasari pula oleh keyakinan Indri dan Rudi, kalau di Indonesia pun, bukan tidak mungkin terdapat peninggalan-peninggalan kehidupan zaman purba. "Jadi, bukan sesuatu yang tidak mungkin, kalau bumi ini pernah menjadi habitat Dinosaurus, sehingga pengetahuan tentang binatang purba ini perlu dimasyarakatkan," jelasnya.

PARIT V.

Pintu gerbang Misteri Purba, siap menawarkan petualangan masa lampau.

"Selain telur, fosil dan kerangka hewan purba, di sini dapat ditemui pula gigi dan cakar dari *Tyranosaurus*," ujar Indriani. "Hewan purba berkarakter ganas dan pemangsa daging ini, diberi gelar Si Raja Lalim."

Untuk mendatangkan telur, kulit, cakar, gigi serta tulang belulang binatang purba ini, pihaknya bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor, untuk melakukan kontrak bersama pihak ilmuwan dari Amerika.

Petualangan yang menegangkan

Misteri Purba akan membawa pengunjung aktif menikmati suatu petualangan dengan variasi beberapa faktor kejutan. Sehingga pengunjung akan mendapat pengalaman yang unik dengan melihat, berpartisipasi, berinteraksi sekaligus mendapat pengetahuan yang realistis mengenai kehidupan binatang purba di masa lampau.

Petualangan pertama dimulai dari sebuah ruangan kecil dan gelap. Sebuah narasi mengantar pengunjung menyelami sejarah dunia pada masa 200 tahun lalu. Didukung dengan teknologi yang cukup canggih, pengunjung seakan benar-benar berada di alam *Jurrasic*. Indri menganggap ruang ini sebagai ruang steril.

Setelah melalui ruangan tersebut, pengunjung mulai berpetualang di antara lorong-lorong gua batu. Di antara temaram cahaya serta kerimbunan pepohonan dan akar-akar tanaman yang menjulur kesana-kemari, menciptakan suasana hutan belantara semakin nyata. Pada salah satu ruang berkerangkeng, dipajang beberapa telur Dinosaurus asli yang telah membatu.

PARIT V.

Salah satu sudut ruang Misteri Purba.

Pada dinding-dinding ruang, banyak dihiasi panorama alam kehidupan masa itu. Binatang purba dalam berbagai bentuk dan ukuran, menambah suasana seputar ruangan kian seram. Bahkan, ada beberapa makhluk *Jurrasic* ini dapat bergerak, menjulurkan kepalanya, menyeruak di antara kerimbunan pohon dan semak belukar.

Berbagai bentuk ide, kreativitas dan kebebasan imajinasi, dituangkan ke dalam Wahana Misteri Purba. Misalnya, pengunjung yang tengah asyik menyusuri lorong-lorong gua batu tersebut, secara tidak sadar menginjak lantai bergerak. Sehingga membangunkan Dinosaurus yang sedang tertidur serta mendekati pengunjung untuk memangsanya.

Arena ini memang dirancang untuk hiburan, di samping misinya yang paling penting adalah menanamkan kecintaan pada kelestarian lingkungan, khususnya kehidupan masa lampau.

Untuk menunjang petualangan ini, Misteri Purba dilengkapi pula dengan efek suara yang menggema dahsyat, narasi tentang kehidupan 200 tahun yang lampau, serta seperangkat komputer yang menampilkan animasi tentang keberadaan binatang purba tersebut.

Melalui Misteri Purba, diharapkan akan muncul suatu kesadaran dalam hati pengunjung untuk pelestarian alam. "Alam sendiri sudah terlebih dahulu membuktikan hal itu dengan jalan memelihara rangka dan telor Dinosaurus sampai usia jutaan tahun," tambah Indri. "Semua itu masih terpelihara dengan ukuran dan bentuk utuh seperti aslinya".

Dengan ditampilkannya peninggalan-peninggalan binatang purba yang asli, diharapkan dapat menimbulkan suatu pesona alamiah tersendiri. "Berapa besar bentuk dan dalamnya jejak-jejak kaki Dinosaurus yang sudah membatu, dapat dilihat di sini. Hal tersebut akan memperkaya pengetahuan, pengalaman dan wawasan dari pengunjung," jelasnya.

Menurutnya, menyelidiki dan mempelajari *Dinosaurus* tersebut sangat menarik dan menakjubkan. Apalagi, pelajaran tersebut berupa suatu petualangan, di mana pengunjung akan melihat langsung dengan segala sesuatu yang bernuansa alami pada jutaan tahun lampau. Melalui rekayasa teknologi, Misteri Purba, sanggup menghadirkan kembali binatang yang bertampang ganas itu dari kefanaan. Seolah-olah *Dinosaurus* bersama binatang-binatang purba lainnya, 'dihidupkan' kembali dari tidurnya yang panjang.

Dalam perkembangan selanjutnya, Misteri Purba ini akan dilengkapi dengan diorama dan replika binatang purba dari berbagai jenis, serta fasilitas-fasilitas lain yang dapat menunjang keberadaan arena wisata ilmiah ini menjadi lebih lengkap dan representatif. ■

Jaja Suramiharja

PARIT V.

Indriani bersama putranya, ikut andil dalam menciptakan kreativitas di Wahana Misteri Purba.